

PANLEUKOPENIA PADA KUCING - PENYEBAB & PENCEGAHANNYA

(03 Jun 2017)

Panleukopenia pada Kucing - Penyebab & Pencegahannya

Tahukan Anda tentang penyakit Panleukopenia pada kucing?

Feline Infectious Enteritis atau yang lebih dikenal dengan Feline Panleukopenia merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi Feline Parvovirus. Infeksi virus tersebut menyebabkan peradangan pada sistem pencernaan kucing dan juga menyerang sum-sum tulang sehingga jumlah sel darah putih di dalam tubuh akan turun. Panleukopenia merupakan penyakit yang cukup serius bagi kucing. Angka kematian mencapai 85% pada kucing yang belum divaksinasi. Penyakit ini tidak menular pada manusia namun dapat menular dengan cepat pada kucing lainnya.

Bagaimana Penularannya?

Panleukopenia dapat menular melalui kontak langsung maupun tidak langsung. Kontak langsung meliputi air liur, air kencing, kotoran, dan muntahan kucing yang terinfeksi. Anak kucing dapat tertular virus ini dari induknya pada masa kehamilan atau menyusui. Penularan ketika masa kehamilan dapat menyebabkan embrio mati dalam perut, keguguran, atau dapat lahir tetapi mati. Infeksi virus ketika kelahiran dapat menyebabkan kerusakan otak yang menyerang sistem saraf pusat hingga terjadi kematian pada anak kucing. Sedangkan kontak secara tidak langsung dapat melalui udara, virus Parvo diterbangkan angin dan tidak sengaja menempel pada tubuh kucing, Dengan menjilat-jilati tubuhnya, virus ini dapat masuk ke dalam tubuh. Kondisi musim yang tidak menentu, pancaroba, atau ketika musim yang berangin mempercepat penularan virus ini. Virus ini pun dapat bertahan cukup lama di luar tubuh kucing. Pada kotoran kucing, virus Panleukopenia dapat bertahan selama 6 minggu. Selain itu, sebagian besar desinfektan tidak mampu membunuh virus ini sehingga sebagian besar penularan terjadi pada kandang, tempat makan, dan minum kucing.

Virus yang masuk melalui mulut atau hidung akan menyerang tonsil, kemudian menuju ke sum-sum

tulang untuk melakukan pembelahan. Virus akan menekan produksi sel darah putih pada sum-sum tulang sehingga jumlah sel darah putih dalam tubuh berkurang. Pada saluran pencernaan, virus menyerang usus sehingga memicu terjadinya diare. Diare yang berlebihan menyebabkan banyak cairan tubuh dan elektrolit terbuang sehingga kucing menderita dehidrasi dan lemas. Kekebalan tubuh kucing akan semakin berkurang sehingga memudahkan adanya infeksi sekunder oleh bakteri.

Penularan :

Langsung : air liur, air kencing, kotoran, muntah

Tidak langsung : udara

Bagaimana gejala penyakitnya?

Lesu dan berdiam diri

Stres

Nafsu makan berkurang atau malah tidak mau makan

Demam

Muntah, 1-2 hari setelah gejala demam

Diare, dapat disertai darah karena infeksi pada usus menyebabkan usus terluka. Menyebabkan perut kucing terasa sakit sehingga kucing lebih sering duduk dengan melupat tangannya untuk menahan rasa sakit.

Dehidrasi, dialami ketika muntah dan diare terjadi secara terus menerus. Menyebabkan bulu terlihat kusam dan kering.

Bagaimana pencegahan penyakit Panleukopenia?

Vaksinasi teratur. Anak kucing harus divaksinasi usia 8-10 minggu dan vaksin ulang satu bulan

kemudian agar kekebalan tubuhnya terbentuk dengan baik. Pengulangan vaksinasi dilakukan setiap tahun.

Jaga kebersihan kandang. Bersihkan kandang, tempat makan, dan tempat minum secara teratur. Gunakan desinfektan dengan larutan TH4 atau Natrium Hipoklorit (NaOCL) untuk membunuh virus dan bakteri yang dapat menyebabkan penyakit pada kucing Anda. Anda juga dapat menggunakan pemutih pakaian sebagai desinfektan.

Jaga pola makan kucing. Berikan Kis-Kis Extra Rich yang memiliki kandungan nutrisi yang lengkap. Pemberian vitamin untuk menjaga kekebalan tubuhnya tetap terjaga seperti Kis-Kis Pastils MultiVit

KIS – KIS EXTRA RICH 1.5 KG

SUPER PREMIUM QUALITY

PROTEIN : 34 % & FAT : 20 %

Ideal Weight Maintenance dan Beauty Formula

Urinary pH Control

Hairball Control

EPA+DHA

Prebiotic (FOS + MOS)

High Digestible Protein

Anti Oksidan

Odour Control

Bagaimana dokter hewan mendiagnosa Panleukopenia?

Mengetahui gejala yang terjadi pada kucing Anda. Jelaskan secara detail tentang tanda-tanda yang dialami kucing sakit. Misalnya kucing terkena diare, bagaimana konsistensi diarenya. Jika diperlukan bawa sampel diare untuk memeriksa kemungkinan infeksi bakteri, virus, atau pun parasit.

Melakukan tes darah. Dilakukan dengan menghitung jumlah leukosit dalam darah. Akan tampak jumlah leukosit di bawah normal dalam darah kucing.

Pemeriksaan dengan penggunaan test kit khusus untuk Panleukopenia yang dapat diketahui positif atau negatifnya.

Bagaimana penanganan dan pengobatan yang dapat dilakukan?

Memisahkan kucing dengan kucing yang lainnya

Bawa kucing ke dokter hewan sesegera mungkin. Keterlambatan penanganan bisa fatal bagi kondisi kucing Anda. Dokter hewan akan memberikan terapi pengobatan terbaik untuk kucing Anda. Kucing yang mengalami dehidrasi berat umumnya akan langsung diberikan cairan infus segera setelah diperiksa.

Apabila kucing Anda didiagnosis menderita Panleukopenia, bersihkan kandang dan lingkungan tempat kucing bermain dengan desinfektan (larutan TH4 atau Natrium Hipoklorit).

Beri makan kucing sesering mungkin dengan makanan yang lunak dan mudah dicerna seperti Vitakraft Poesie Plaice in Egg Case.

Berikan vitamin Kis-Kis Pastils MultiVit untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuhnya. Faktor penyebab utama kematian pada kucing yang terkena Panleukopenia adalah kekebalan tubuh yang lemah.

VITAKRAFT POESIE PLAICE IN EGG CASE85 GR
PROTEIN 10% FAT 5%
MAKANAN LENGKAP UNTUK KUCING DEWASA

Terbuat dari bahan-bahan yang segar
Tanpa pemanis, pewarna, dan penambah rasa buatan
Dikemas secara higienis

KIS-KIS PASTILS MULTIVIT

PROTEIN : 10,4% FAT : 2,6%

VITAMIN UNTUK KUCING

Direkomendasikan untuk semua jenis dan usia kucing

Berfungsi untuk pemeliharaan kesehatan dan menjaga daya tahan tubuh kucing

Dilengkapi dengan vitamin A, B-kompleks, C, dan E

Semoga bermanfaat.